

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap orang memiliki berbagai macam hobi dan ketertarikan yang berbeda-beda. Berbagai macam hobi yang dilakukan oleh manusia, salah satunya adalah hobi otomotif dengan menggunakan motor sebagai medianya. Berangkat dari kesamaan hobi mengenai motor, kemudian para penggemar motor yang mempunyai hobi yang sama berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang disebut klub motor. Firmansyah dan Pambudi (2014) mendefinisikan klub motor sebagai kelompok yang terbentuk atas kesamaan ketertarikan dan hobi yang sama juga memiliki visi-misi yang sama. Anggota klub motor menunjukkan identitasnya pada masyarakat biasanya dengan menggunakan atribut-atribut tertentu atau *accessoris* yang dipasangkan pada motor anggota klub motor. Perilaku anggota dalam klub motor cenderung sama dengan anggota yang ada dalam klub, baik perilaku positif maupun perilaku negatif.

. Perilaku positif maupun negatif yang terjadi dalam klub motor dikarenakan anggota dalam klub motor mengikuti apa yang dilakukan oleh klub, karena jika banyak anggota yang melakukan perilaku yang sama maka akan membuat anggota dalam klub motor mengikuti. Perilaku yang dilakukan karena mengikuti apa yang dilakukan oleh anggota dalam klub disebut Konformitas.

Konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan menuju (norma) kelompok sebagai akibat tekanan kelompok yang real atau yang dibayangkan (menurut Kiesler dan Kiesler, dalam Rahmat 2007). Menurut Taylor

(2009) menjelaskan bahwa konformitas adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang atau sesuai dengan perilaku orang lain. Berdasarkan teori para ahli dapat disimpulkan bahwa Konformitas merupakan perubahan perilaku atau keyakinan pada individu sesuai dengan perilaku orang lain akibat adanya tekanan yang ada dalam suatu kelompok.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu klub motor yang ada di Jember yaitu *CIVER*. *CIVER* (*Community Independent V-ixion Jember*) merupakan salah satu club motor V-ixion yang ada di Jember. Klub *CIVER* terdiri dari 87 anggota dan terdapat pengurus didalamnya yaitu Ketua, wakil, sekertaris, bendahara dan SRO (anggota yang bertugas menutup jalan di persimpangan ketika melakukan Kopdar, Kopdargab dan Touring). *CIVER* melakukan kopdar (kopi darat) seminggu sekali yaitu setiap malam sabtu dan berkumpul di depan Golden Market di jalan Trunojoyo pukul 22.00 WIB, setelah berkumpul didepan Golden Market anggota klub motor *CIVER* melakukan *Rolling* (keliling kota) dan kemudian berhenti di pos ke 2 yaitu alun-alun.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, bahwasanya terdapat beberapa anggota klub motor yang mengkonsumsi minuman keras pada saat melakukan kopdar atau kumpul setiap seminggu sekali. Salah satu subjek menyatakan bahwa mengkonsumsi minuman keras merupakan rutinitas yang harus di lakukan oleh semua anggota klub sebagai suatu penghormatan meskipun mengkonsumsi minuman keras hanya sedikit. Ketika ada salah satu anggota klub motor tidak ikut mengkonsumsi minuman keras akan dianggap tidak menghormati dan tidak menghargai anggota lain dalam klub motor sehingga

membuat anggota dalam klub ikut mengkonsumsi minuman keras untuk menghormati dan menghargai anggota lain. Subjek lain mengatakan anggota klub motor yang mengkonsumsi minuman keras dikarenakan hanya ingin bersenang senang saja, anggota klub motor yang mengkonsumsi minuman keras merasa lebih rileks dan tenang sehingga bawaannya senang senang saja. Anggota klub motor *CIVER* mengkonsumsi minuman keras pada saat kopdar mingguan saja, sedangkan jika ada kopdagab atau kopdar gabungan dengan klub motor lain atau keluar kota, club motor *CIVER* tidak mengkonsumsi minuman keras karena anggota klub motor mengkhawatirkan keselamatan dirinya pada saat berkendara jauh dan juga keselamatan pengendara motor lainnya.

Wawancara lain yang dilakukan pada anggota klub motor *CIVER* yang berkaitan dengan penampilan anggota klub motor. Penampilan motor yang ada di klub motor *CIVER* yaitu memodifikasi motor kearah kontes atau merubah bentuk asli dari motor bahkan merubah warna motor dengan mengecat ulang motor sesuai dengan warna yang diinginkan anggota klub motor seperti menambahkan aksesoris pada motor, mengganti roda dengan ukuran yang lebih kecil, melepas spion, melepas lampu depan dan menggantinya dengan yang lebih kecil, mengganti setir dengan stang jepit namun modifikasi semacam itu sangat berbahaya jika digunakan dijalan raya, selain berbahaya bagi diri sendiri juga dapat membahayakan bagi pengendara lain. Modifikasi yang dilakukan oleh anggota klub motor *CIVER* merupakan identitas sebagai anggota dalam klub motor *CIVER*.

Perilaku dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota dalam klub motor *CIVER* bukan hanya perilaku negatif namun juga terdapat kegiatan positif yang dilakukan seperti ketika melakukan Kopdar (kopi darat) dengan bertukar informasi mengenai Otomotif yaitu berbincang mengenai *accessoris* motor, mesin, sampai jadwal kontes motor. Kegiatan kopdar dapat menambah pengalaman dan pengetahuan anggota klub motor tentang Otomotif. Pengetahuan yang diperoleh bisa dijadikan modal dimasa depan yaitu dengan membuka usaha bengkel motor dengan menjual berbagai macam *accessoris* yang banyak diminati oleh modifikator. Kegiatan lain yang pernah dilakukan oleh anggota club motor *CIVER* adalah penggalangan dana yang disumbangkan kepada korban bencana alam, tetapi kegiatan ini jarang dilakukan karena hanya dilakukan ketika ada bencana alam saja. Harapan dari anggota untuk selanjutnya agar kegiatan penggalangan dana ini bisa dilakukan setidaknya sebulan sekali dan bukan hanya disumbangkan kepada korban bencana alam saja tetapi disumbangkan untuk orang yang kurang mampu, panti asuhan dan panti jompo.

Kegiatan positif lainnya yang dilakukan oleh klub *CIVER* adalah diadakannya arisan antar anggota klub. Arisan yang dilakukan untuk menjalin silaturahmi antara seluruh anggota klub dengan anggota keluarga dari anggota klub *CIVER*. Arisan di undi setiap 1 bulan sekali dan anggota yang mendapatkan arisan akan menjadi tuan rumah untuk diadakan silaturahmi dengan mengadakan acara sederhana seperti makan-makan bersama dengan tuan rumah anggota keluarga termasuk saudara-saudara tuan rumah, selain itu anggota klub *CIVER* menunjukkan solidaritas ketika ada salah satu anggota keluarga dari anggota klub

yang meninggal dunia, anggota dalam klub bersama-sama melakukan tahlilan di rumah duka. Tujuan melakukan kegiatan silaturahmi adalah untuk melakukan silaturahmi dan menunjukkan solidaritas antar anggota sehingga mindset negatif masyarakat terhadap klub motor secara perlahan akan menghilang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota klub motor *CIVER*. Manfaat yang didapatkan oleh anggota klub motor *CIVER* adalah pengalaman, pengetahuan dan teman. Anggota klub motor mendapat pengalaman baru ketika ikut kopdar, kopydargab dan touring karena ketika semua anggota berkumpul, anggota klub motor saling bertukar informasi mengenai otomotif dan modifikasi dengan demikian anggota yang lain dapat menambah pengetahuan dan pada saat kopydargab anggota klub *CIVER* bertemu dengan anggota klub motor lain diluar kota, dengan kegiatan yang dilakukan dengan mengobrol, saling bertukar informasi dan pengetahuan secara tidak langsung anggota klub motor saling mengenal dan akrab sehingga dapat terjalin sebuah ikatan yang disebut dengan teman, sahabat dan saudara.

Manfaat yang dirasakan oleh anggota klub *CIVER* adalah lebih dewasa, dapat mengontrol emosi, lebih tenang, lebih menghargai dan memahami teman, saling membantu dikarenakan didalam sebuah klub motor terdapat berbagai tipe kepribadian yang berbeda dari semua anggota dan secara tidak langsung anggota klub menyesuaikan diri dengan tipe tipe kepribadian dan perilaku orang yang baru ditemui dan didalam klub motor pasti terdapat berbagai kendala atau masalah yang dialami oleh masing masing anggota sehingga anggota dalam klub motor

dapat belajar mengendalikan emosi, lebih tenang dalam mengambil keputusan, lebih saling menghargai dan memahami.

Harapan terbentuknya klub motor *CIVER* untuk menambah wawasan anggota klub mengenai modifikasi atau otomotif dan dapat memfasilitasi para anggota klub untuk memamerkan hasil kreativitas memodifikasi dengan cara mendaftarkan motor anggota club untuk mengikuti kontes motor yang dilaksanakan diberbagai kota dengan mengatasnamakan klub *CIVER*, sehingga secara tidak langsung klub *CIVER* akan diketahui atau dikenal oleh klub motor lain yang berada diluar kota. Aturan yang ada di klub motor *CIVER* adalah wajib kumpul setiap malam sabtu di depan *Golden Market*, ketika berhalangan untuk hadir maka anggota tersebut harus menghubungi pengurus klub untuk izin tidak hadir dan anggota yang tidak dapat hadir akan didenda membayar uang kas 2 kali lipat, selain itu peraturan ketika kopdar (*kopi darat*) yaitu diharuskan memakai helm. Terkait dengan konformitas negatif yang ada di club motor *CIVER* diantaranya mengkonsumsi minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, balapan liar dan tawuran, pengurus dan anggota lainnya tidak mempermasalahkan hal tersebut karena setiap anggota saling mendukung apapun yang dilakukan anggota lainnya baik perilaku yang positif maupun negatif.

Perbedaan klub motor *CIVER* dengan klub motor lain adalah jenis modifikasinya, modifikasi anggota klub motor *CIVER* lebih kearah kontes menambah *accessoris* motor dengan berbagai warna, mengganti warna asli motor dengan warna warna yang cerah, mengganti roda motor dengan ukuran yang sangat kecil dan mengganti knalpot dengan suara yang keras. Sedangkan klub

motor lain lebih cenderung memodifikasi motornya kearah touring atau *safety riding* dengan menambah asesoris pada motornya sehingga lebih kuat dan tahan disegala medan dengan mengganti roda dengan ukuran yang lebih besar. Selain modifikasinya yang berbeda klub motor *CIVER* dengan club motor lainnya adalah kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang sering dilakukan klub motor *CIVER* adalah sharing mengenai asesoris motor dan mengenai otomotif agar menambah pengetahuan mengenai otomotif. Selain itu, klub motor *CIVER* sering mengikuti acara kontes motor di berbagai kota tetapi jarang sekali melakukan touring dikarenakan modifikasi motornya yang kurang *safety* sehingga sangat berbahaya ketika digunakan untuk perjalanan jauh, sedangkan kegiatan yang dilakukan club motor lain yaitu Touring karena modifikasi motornya yang *safety riding* sehingga memungkinkan untuk melakukan perjalanan jauh. Jenis modifikasi dan kegiatan yang dilakukan itulah yang merupakan perbedaan antara klub motor *CIVER* dengan klub motor lain.

Berdasarkan fenomena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran konformitas pada anggota klub motor. Konformitas yang dilakukan oleh anggota klub motor mempunyai peran yang berarti bagi anggota klub, karena anggota klub memiliki keinginan untuk diterima dalam klub motor yang diikuti sehingga anggota dalam klub cenderung mengikuti perilaku yang diinginkan oleh klub baik perilaku positif maupun perilaku negatif. Peneliti juga ingin mengetahui alasan yang menjadikan anggota dalam klub motor *CIVER* melakukan perilaku yang negatif yang dipengaruhi oleh kelompok. Harapan dari penelitian ini untuk memberikan pengetahuan pada anggota klub motor mengenai

perilaku konformitas positif dan negatif sehingga anggota klub dapat memilih perilaku konformitas positif.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang peneliti temukan adalah Bagaimana gambaran perilaku Konformitas pada klub motor *CIVER (Community Independent V-ixion Jember)*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran perilaku Konformitas pada anggota klub motor *CIVER (Community Independant V-ixion Jember)*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian, adalah:

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang luas mengenai kajian konformitas dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang Psikologi Sosial.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Anggota klub motor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anggota klub tentang pengaruh konformitas yang dilakukan anggota klub motor dan memberikan *image* yang positif klub motor terhadap masyarakat. Klub dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk melakukan kegiatan kegiatan yang



jarang dilakukan oleh anggotanya, misalnya seperti meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan modifikasi modifikasi.

b. Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan pada masyarakat perbedaan antara klub motor dan geng motor terkait dengan pelanggaran hukum.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan wacana pemikiran dan sumbangan informasi berupa data-data empiris tentang gambaran konformitas pada anggota klub motor.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang penulis sajikan ini tidak serta merta tanpa berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian yang penulis maksud dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian dari Bayu Mardi Saputro & Triana Noor Edwina Soeharto. Jurnal Insight Volume 10 Nomor 1. Februari 2012, yang berjudul “ *Hubungan antara Konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan kenakalan pada remaja.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan kenakalan pada remaja, dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,666$  ( $p < 0,01$ ). Subjek penelitian ini adalah remaja-siswi SMA, dengan subyek penelitian sebanyak 90 orang yang terdiri dari 57 remaja laki-laki dan 33 remaja perempuan. Karakteristik yang digunakan adalah remaja dengan

usia 15-18 tahun dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

2. Skripsi dari Amelia Mardiani yang berjudul " *hubungan antara Konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup Experiences pada siswa kelas XI SMA LABSCHOOL Jakarta.*" Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup *experiencers*. Menggunakan metode kuantitatif. Hasil tersebut ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,461$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Labschool Jakarta, berjumlah 240 siswa, usia 15-17 tahun. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random*. Penelitian dilakukan setelah skala kecenderungan gaya hidup *experiencers* dan skala konformitas terhadap teman sebaya telah disusun berdasarkan aitem aitem valid dari hasil uji coba.
3. Menurut Rizky Oktaria dalam skripsinya yang berjudul " *hubungan antara kestabilan Emosi dengan Konformitas pada anggota klub motor*". Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kestabilan emosi dengan konformitas pada anggota klub motor. Populasi penelitian ini adalah anggota Yamaha *V-ixion* Club Sragen yang berjumlah 60 orang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Konformitas yang mengacu pada aspek-aspek dikemukakan oleh

Rakhmat (dalam Insanti, 2010), dan skala Kestabilan emosi yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Scheneider (Rosdiana, 2012).

Perbedaan topik yang diteliti dengan hasil penelitian yang sudah ada atau pernah dilakukan adalah peneliti lebih fokus kepada gambaran perilaku Konformitas anggota klub motor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota klub motor *CIVER (Community Independent V-ixion Jember)* Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif, sehingga inilah yang menjadi keaslian penelitian yang diangkat oleh peneliti untuk di teliti.